

UJIAN SEMESTER MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
SEMESTER GENAP: 1/ 2019/2020 (ANGKATAN 5)

MATA KULIAH : PSIKOLOGI KOMUNIKASI
DOSEN PENGAMPU : Dr .Ir RATU MUTIALELA.CARPEBOKA ., M.S
TANGGAL : SABTU ,13 Juni 2020
WAKTU :Dikumpulkan 15 juni 2020 (melalui WA 081368302192)

SOAL

1. Pendekatan psikologi komunikasi disebut juga sebagai psikologi sosial, analisis mengapa dikatakan demikian .

2. Manusia banyak menghabiskan waktu untuk melakukan persuasi antar pribadi, baik sebagai sumber informasi maupun sebagai penerima informasi “*SHARING SIMILAR EXPERIENCES*”?

Apakah maksud dari pernyataan tersebut mengapa dan berikan contoh

- 3 Salah satu motivasi seseorang dalam membina dan memelihara perhubungan dengan orang lain diantaranya adalah kebutuhan rasa aman, ingin dihargai, aktualisasi diri....dst, Teori apakah yang berkaitan dengan pernyataan tersebut, dan Apa analisa Sdr .

- 4 Pemilihan Calon presiden dan wakil presiden, Anggota Legislatif, di berbagai tempat di Indonesia biasanya hingga ke lini / tingkatan yang paling rendah dilakukan dengan Pelaksanaan kampanye.

Dalam perspektif hukum, kata “PELAKSANAAN “(*Implementation*) Terdiri Dari Dua Konsep Fungsional, Yaitu:

- (1) *Identifying Constitutional Norms And Specifying Their Meaning* ,
- (2)*Crafting Doctrine Or Developing Standarts Of Review*

Bagaimana pengamatan dan pendapat sdr jika dikaitkan dengan perilaku komunikasi para kandidat dan constituent? Analisis

SOAL TAMAT

UJIAN SEMESTER MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
SEMESTER GENAP: 1/ 2019/2020 (ANGKATAN 5)

NAMA / NIM : AYU FELISIA / 192910022
MATA KULIAH : PSIKOLOGI KOMUNIKASI
DOSEN PENGAMPU : Dr .Ir RATU MUTIALELA.CAROPEBOKA ., M.S

SOAL

1. Pendekatan psikologi komunikasi disebut juga sebagai psikologi sosial, analisis mengapa dikatakan demikian .
2. Manusia banyak menghabiskan waktu untuk melakukan persuasi antar pribadi, baik sebagai sumber informasi maupun sebagai penerima informasi “*SHARING SIMILAR EXPERIENCES*”?

Apakah maksud dari pernyataan tersebut mengapa dan berikan contoh

- 3 Salah satu motivasi seseorang dalam membina dan memelihara perhubungan dengan orang lain diantaranya adalah kebutuhan rasa aman, ingin dihargai, aktualisasi diri....dst, Teori apakah yang berkaitan dengan pernyataan tersebut, dan Apa analisa Sdr .
- 4 Pemilihan Calon presiden dan wakil presiden, Anggota Legislatif, di berbagai tempat di Indonesia biasanya hingga ke lini / tingkatan yang paling rendah dilakukan dengan Pelaksanaan kampanye.

Dalam perspektif hukum, kata “PELAKSANAAN “(*Implementation*) Terdiri Dari Dua Konsep Fungsional, Yaitu:

- (1) *Identifying Constitutional Norms And Specifying Their Meaning* ,
- (2) *Crafting Doctrine Or Developing Standarts Of Review*

Bagaimana pengamatan dan pendapat sdr jika dikaitkan dengan perilaku komunikasi para kandidat dan constituent? Analisis

SOAL TAMAT

JAWAB:

1. Komunikasi dalam kaca mata psikologi dipandang sebagai perilaku. Baik itu bersifat manusiawi, menarik, serta melibatkan banyak orang di berbagai situasi. Psikologi secara tajam mengupas “diri” kita sebagai pelaku komunikasi dan komponen komunikasi lainnya. Penyatuan keduanya melahirkan psikologi komunikasi yang berusaha untuk memahami, menjelaskan, dan memprediksi bagaimana pikiran, perasaan, dan tindakan manusia dipengaruhi oleh manusia lainnya. Kemudian psikologi sosial, yaitu psikologi dalam konteks sosial. Psikologi adalah ilmu tentang perilaku, sedangkan sosial adalah interaksi antar

individu atau antar kelompok dalam masyarakat. Psikologi sosial adalah salah satu cabang ilmu dari psikologi, yang objek pembahasannya adalah kegiatan-kegiatan sosialnya. Psikologi sosial tidak mempelajari perilaku yang tidak kasat mata dan tidak terukur. Dengan demikian, psikologi sosial menghubungkan aspek-aspek psikologi sosial dari perilaku sosial dengan proses dan struktur kognitif yang lebih mendasar. Dalam psikologi sosial, masalah yang dikupas berupa manusia sebagai anggota masyarakat, contohnya seperti hubungan individu dengan individu lainnya dalam suatu kelompok.

Hubungan antar individu atau antar kelompok tentu saja terdapat kontak dan komunikasi. Suatu hubungan tersebut terjalin jika ada komunikasi ataupun interaksi antara kedua belah pihak. Dan dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah suatu peristiwa sosial. Suatu peristiwa sosial yang coba dianalisis dengan menggunakan pendekatan psikologis akan menuntun kita pada pendekatan psikologi sosial. Oleh karena itu, pendekatan psikologi komunikasi disebut juga psikologi sosial.

2. Manusia banyak menghabiskan waktu untuk melakukan persuasi antar pribadi, baik sebagai sumber informasi maupun sebagai penerima informasi merupakan salah satu tujuan komunikasi untuk meyakinkan. Maksudnya adalah, dalam berkomunikasi, manusia terus melakukan persuasi atau ajakan baik sebagai sumber informasi maupun sebagai penerima informasi, untuk berusaha merubah sikap dan perilaku orang lain, serta berusaha mengajak mereka melakukan sesuatu. Komunikasi sendiri hanya bisa terjadi apabila terdapat pertukaran informasi atau pengalaman yang sama antar pihak-pihak yang terlibat dalam proses komunikasi (*sharing similar experiences*). Hal ini maksudnya komunikasi hanya akan terjadi bila kedua belah pihak baik komunikan atau komunikator sama-sama bertukar informasi dengan topik atau tema yang sama.

3. Teori hierarki kebutuhan atau *Maslow's Need Hierarchy Theory*. Teori ini menyatakan bahwa seseorang berperilaku dan bekerja karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Maslow berpendapat, kebutuhan yang diinginkan seseorang itu berjenjang. Artinya, jika kebutuhan yang pertama telah terpenuhi, kebutuhan tingkat kedua akan muncul menjadi yang utama. Selanjutnya jika kebutuhan tingkat kedua telah terpenuhi, muncul kebutuhan tingkat ketiga dan seterusnya sampai tingkat kebutuhan yang kelima. Adapun jenjang atau hierarki kebutuhan manusia menurut teori ini yakni sebagai berikut:
 - 1) Kebutuhan fisik dan biologis (*Physiological Needs*)
Kebutuhan ini meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, dan lain-lain.
 - 2) Kebutuhan keselamat dan keamanan (*Safety and Security Needs*)
Bagian ini terdiri dari kebutuhan perlindungan dari bahaya, ancaman, dan sebagainya.
 - 3) Kebutuhan sosial (*Affiliation or Acceptance Needs or Belongingness*)
Kebutuhan ini meliputi kebutuhan akan cinta kasih, kepuasan dalam menjalin hubungan dengan orang lain dan kelompok, serta rasa kekeluargaan
 - 4) Kebutuhan akan penghargaan atau prestise (*Esteem or Status Needs*)
Kebutuhan ini yaitu kebutuhan untuk dihargai dan dihormati orang lain, ketenaran, pengakuan, dan kepemilikan status sosial.
 - 5) Kebutuhan aktualisasi diri (*Self-Actualization Needs*)

Yaitu kebutuhan untuk mengembangkan diri sendiri semaksimal mungkin dengan mengerahkan semua potensi yang dimiliki untuk membuktikan dan menunjukkan diri kepada orang lain.

4. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Perilaku komunikasi adalah setiap tindakan dalam komunikasi meliputi tindakan verbal dan tindakan nonverbal atau yang lebih dikenal dengan perilaku komunikasi verbal dan perilaku komunikasi nonverbal bahwa pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih.

Seperti yang kita tahu, saat tiba masa pemilihan umum baik kepala daerah hingga ke tingkat presiden di berbagai tempat di Indonesia biasanya dilakukan dengan pelaksanaan kampanye. Kampanye sendiri adalah suatu aktivitas komunikasi atau kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan secara terencana untuk mendidik, meyakinkan, dan mempengaruhi serta mengambil simpati individu atau masyarakat menggunakan berbagai media untuk memenuhi target dalam satuan waktu tertentu, dalam hal ini yaitu target untuk terpilih sebagai presiden/ anggota legislatif.

Jauh sebelum masa kampanye dimulai, para kandidat biasanya sudah menyiapkan strategi kampanye. Tiap kandidat tentunya memiliki model atau cara berkampanye yang berbeda-beda. Dalam berkampanye tentu saja perilaku komunikasi yang dilakukan oleh para kandidat pun disesuaikan. Saat ini trend kampanye adalah blusukan, sehingga perilaku komunikasi pun dibuat lebih merakyat, menggunakan bahasa-bahasa yang lebih mudah dipahami masyarakat, bahkan sebagian kandidat menggunakan bahasa daerah tempat mereka berkampanye. Dalam perilaku komunikasi terdapat perilaku komunikasi yang tampak (*overt behavior*) dan perilaku komunikasi yang tidak tampak (*covert behavior*). Dalam pelaksanaan kampanye, perilaku komunikasi yang tampak dapat berupa kata-kata, gesture, dan sebagainya, seperti misalnya seorang kandidat merangkul dan berjabat tangan dengan masyarakat.

SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER

1. Media massa Indonesia dikuasai oleh budaya patriarkhi dan kapitalisme dengan dominasi laki-laki di dalamnya.

BAGAIMANA ANALISA SDR TENTANG DISKRIMINASI TERSEBUT?

Media massa dalam kehidupan sosial di tengah masyarakat memiliki kekuatan yang dahsyat untuk memengaruhi sikap dan perilaku manusia. Media massa juga berperan sebagai “kepanjangan” tangan manusia atau lembaga atau institusi dalam menyebarkan informasi dan tujuan yang ingin dicapai. Bahkan sejak bergulirnya reformasi tahun 1998, media massa khususnya surat kabar memainkan peranan yang begitu besar untuk memberikan kebutuhan informasi pada masyarakat dan juga kepada suatu lembaga yang berkepentingan untuk mensosialisasikan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Peranan surat kabar tersebut didorong untuk menjalankan fungsinya sebagaimana diamanahkan dalam UU Nomor 40 tahun 1999 pasal 3, yang menjeaskan bahwa idealnya, pers berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial di tengah masyarakat terhadap jalannya program-program pelayanan publik yang dijalankan pemerintah. Peranan pers yang begitu besar itu pada hakekatnya dianggap sebagai kekuatan keempat (the fourth estate), setelah kekuatan legislatif, esekutif dan yudikatif. Dalam alam demokrasi, surat kabar dianggap sebagai pengawal dan penjaga demokrasi, yakni fungsi kontrol sosial yang dilakukan terhadap jalannya proses pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Dalam hal ini, pelayanan kesehatan yang dilakukan Pemko Medan. Studi masalah pembangunan pernah dilakukan dilakukan Lanner (1958) di Timur Tengah. Dari studi itu dinyatakan kekuatan media massa sangat ampuh dan berpengaruh dalam melipatkan gandakan suksesnya program pembangunan di negara-negara berkembang.

2. Media massa menurut Denis Mc Quail berperan sebagai alat perubahan dan pembaharuan kehidupan sosial.

BAGAIMANA ANALISA DARI SEGI ILMU PSIKO KOMUNIKASI

Menurut McQuail dalam bukunya Mass Communication Theories, ada enam perspektif dalam hal melihat peran media.(McQuail, 2000:66) : Pertama, melihat

media massa sebagai window on event and experience. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang sedang terjadi di luar sana. Atau media merupakan sarana belajar untuk mengetahui berbagai peristiwa. Kedua, media juga sering dianggap sebagai a mirror of event in society and the world, implying a faithful reflection. Cermin berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia, yang merefleksikan apa adanya. Karenanya para pengelola media sering merasa tidak “bersalah” jika isi media penuh dengan kekerasan, konflik, pornografi dan berbagai keburukan lain, karena memang menurut mereka faktanya demikian, media hanya sebagai refleksi fakta, terlepas dari suka atau tidak suka. Padahal sesungguhnya, angle, arah dan framing dari isi yang dianggap sebagai cermin realitas tersebut diputuskan oleh para profesional media, dan khalayak tidak sepenuhnya bebas untuk mengetahui apa yang mereka inginkan. Ketiga, memandang media massa sebagai filter, atau gatekeeper yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media senantiasa memilih isu, informasi atau bentuk content yang lain berdasar standar para pengelolanya. Disini khalayak “dipilihkan” oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui dan mendapat perhatian. Keempat, media massa seringkali pula dipandang sebagai guide, penunjuk jalan atau interpreter, yang menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidakpastian, atau alternatif yang beragam. Kelima, melihat media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik. Keenam, media massa sebagai interlocutor, yang tidak hanya sekadar tempat berlalu lalangnya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif

3. Pada diri komunikator, psikologi komunikasi memberikan karakteristik manusia komunikasi serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi perilaku komunikasinya.

- Factor EkologisKaum determinasi lingkungan sering menyatakan bahwa keadaan alam mempengaruhi gaya hidup dan perilaku. Banyak orang menghubungkan permasalahan bangsa Indonesia pada mata pencaharian bertani dan matahari yang selalu bersinar setiap hari. Sebagian pandangan mereka telah diuji dalam berbagai penelitian,

seperti efek temperature pada tindakan kekerasan, prilaku interpersonal, dan suasana emosional.

- Factor Rancangan dan Arsitektural, Dewasa ini telah tumbuh perhatian dikalangan para arsitek pada pengaruh lingkungan yang dibuat manusia terhadap prilaku penghuninya. Satu rancangan arsitektur dapat mempengaruhi pola komunikasi di antara orang-orang yang hidup dalam naungan arsitektur tertentu.
- Factor Temporal, Telah banyak diteliti pengaruh waktu terhadap bioritma manusia. Misalnya, dari tengah malam sampai pukul 4 fungsi tubuh manusia berada pada tahap yang paling rendah, tetapi pendengaran sangat tajam, pada pukul 10 bila anda orang introvert, konsentrasi dan daya ingat anda mencapai puncaknya, pada pukul 3 sore orang-orang ekstrovert mencapai puncak dalam analisis dan kreativitas.
- Suasana Prilaku (behavior settings), Selama bertahun-tahun, roger barker dan rekan-rekannya meneliti efek lingkungan terhadap individu. Lingkungan dibaginya dalam beberapa satuan terpisah, yang disebut suasana prilaku. Pesta, ruang kelas, toko, rumah ibadah, adalah contoh-contoh suasana prilaku. Pada setiap suasana terdapat pola-pola hubungan yang mengatur prilaku orang-orang didalamnya.
- Teknologi, Pengaruh teknologi terhadap prilaku manusia sudah sering dibicarakan orang. Revolusi teknologi sering disusul dengan revolusi dalam prilaku social. Alvin tofler melukiskan tiga gelombang peradaban manusia yang terjadi sebagai akibat perubahan teknologi. Lingkungan teknologis yang meliputi system energy, system produksi, dan system distribusi, membentuk serangkaian prilaku social yang sesuai dengannya.
- Factor-Faktor Sosial, System peranan yang diterapkan dalam suatu masyarakat, struktur kelompok dan organisasi, karakteristik populasi, adalah factor-faktor social yang menata prilaku manusia. Dalam organisasi, hubungan antara anggota dengan ketua diatur oleh systemperanan dan norma-norma kelompok. Besar kecilnya organisasi akan mempengaruhi jaringan komunikasi dan system pengambilan keputusan.

- Lingkungan Psikososial, Persepsi kita tentang sejauh mana lingkungan memuaskan atau mengecewakan kita, akan mempengaruhi perilaku kita dalam lingkungan itu. Lingkungan dalam persepsi kita lazim disebut sebagai iklim. Dalam organisasi iklim psikososial menunjukkan persepsi seseorang tentang kebebasan individual, keketatan pengawasan, kemungkinan pengajuan, dan tingkat kekerabatan.
 - Stimuli Yang Mendorong dan Memperteguh Perilaku, Beberapa peneliti psikologi sosial, meneliti kendala situasi yang mempengaruhi kelayakan melakukan perilaku tertentu. Ada situasi yang memberikan rentangan kelayakan perilaku, seperti situasi di taman, dan situasi yang banyak memberikan kendala pada perilaku, seperti gereja, situasi permisif memungkinkan orang melakukan banyak hal tanpa harus merasa malu. Sebaliknya, situasi restriktif menghambat orang untuk berperilaku sekehendak hatinya.
4. Perilaku (kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, intensi, persepsi) interaksi sosial yang mendasar dari seseorang, ketika terjadinya proses penyampaian psiko dan pemaknaan symbol-symbol dalam berbagai konteks dengan tujuan transmisi informasi, untuk mencapai stabilitas atau perubahan perilaku individu dan kelompok.

Perilaku komunikasi dalam kelompok adalah tindakan dalam berkomunikasi, setiap tindakan dalam komunikasi meliputi tindakan verbal dan tindakan nonverbal atau yang lebih dikenal dengan perilaku komunikasi verbal dan perilaku komunikasi nonverbal bahwa pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih, LaPierre 1934 (dalam Azwar, 2015: 5) mendefinisikan sikap suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respons terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Oleh karenanya, komunikasi verbal adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sadar untuk berhubungan dengan orang lain secara lisan dengan menggunakan bahasa. Dalam proses komunikasi kelompok, selain perilaku komunikasi verbal dalam bentuk dialog, diskusi, dan percakapan dengan penggunaan bahasa sebagai simbol yang telah dikonstruksi dan memiliki makna yang sama juga

terdapat perilaku komunikasi nonverbal yaitu perilaku komunikasi yang menggunakan simbol atau isyarat selain dengan kata-kata.

SELESAI

UJIAN SEMESTER MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

SEMESTER GENAP: 1/ 2019/2020 (ANGKATAN 5)

MATA KULIAH	: PSIKOLOGI KOMUNIKASI
DOSEN PENGAMPU	: Dr .Ir RATU MUTIALELA.CAROPEBOKA ., M.S
TANGGAL	: SABTU ,13 Juni 2020
WAKTU	:Dikumpulkan 15 juni 2020 (melalui WA 081368302192)

SOAL

- 1. Pendekatan psikologi komunikasi disebut juga sebagai psikologi sosial, dikarenakan** Komunikasi sebagai ilmu yang multidisiplin mempunyai banyak pengertian dan makna sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang memberi pengertian. Sehingga komunikasi dapat diartikan dalam perspektif sosiologi, psikologi, psikologi sosial, antropologi, politik, dan sebagainya. Dalam konsep ilmu Komunikasi, keterkaitan psikologi memang tidak bisa ditinggalkan. Bahkan para Bapak Komunikasi tiga diantaranya adalah pakar psikologi, Kurt Lewin, Paul Lazarsfeld dan Carl I Hovland. Meskipun demikian, komunikasi bukanlah subdisiplin psikologi. Komunikasi sebagai sebuah ilmu tersendiri memang menembus banyak disiplin ilmu. Bagaimanapun komunikasi merupakan bagian yang essensial buat pertumbuhan kepribadian manusia dan komunikasi amat erat kaitannya dengan perilaku dan pengalaman kesadaran manusia. Karenanya komunikasi selalu menarik minat psikolog. Psikologi komunikasi mempunyai batasan makna yang sangat luas, meliputi segala penyampaian energi, gelombang suara, tanda diantara tempat, sistem atau organisme. Kata komunikasi sendiri dipergunakan sebagai proses, sebagai pesan, sebagai pengaruh atau secara khusus sebagai pesan pasien dalam psikoterapi. Jadi psikologi komunikasi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan dan mengendalikan peristiwa mental dan behavioral dalam komunikasi. Peristiwa mental adalah internal mediation of stimuli sebagai akibat berlangsungnya komunikasi (Fisher) Sementara peristiwa behavioral adalah apa yang nampak ketika orang berkomunikasi. Komunikasi adalah sebuah peristiwa sosial -peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain, dan mencoba menganalisa peristiwa sosial secara psikologis membawa kita pada psikologi sosial. Karena itu pendekatan psikologi sosial adalah juga pendekatan psikologi komunikasi.
- 2. Manusia banyak menghabiskan waktu untuk melakukan persuasi antar pribadi, baik sebagai sumber informasi maupun sebagai penerima informasi "SHARING SIMILAR EXPERIENCES "? maksudnya adalah** Kepribadian manusia terbentuk dan berkembang melalui komunikasi. Karenanya melalui komunikasi seorang individu menemukan dirinya sendiri, mengembangkan konsep diri, dan menetapkan dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Hubungan tersebut menentukan kualitas hidupnya sendiri. Kegagalan berkomunikasi akan berakibat buruk pada proses pembentukan kepribadian seseorang. Untuk itu setiap individu memerlukan keterampilan dan kemampuan sehingga dapat berkomunikasi yang efektif. Psikologi komunikasi bertujuan untuk memahami tanda-tanda komunikasi yang efektif

Psikologi meneliti kesadaran dan pengalaman manusia. Hal tersebut diarahkan pada pusat perhatian perilaku manusia dan mencoba menyimpulkan proses

kesadaran yang menyebabkan terjadinya perilaku manusia itu. Psikologi pada perilaku individu berkomunikasi. Ketika akan melakukan komunikasi, tak bisa dipungkiri membutuhkan pihak lain sebagai pendengar atau komunikan untuk merespon pesan yang disampaikan. Psikologi komunikasi juga melihat bagaimana respon yang terjadi pada masa lalu dapat meramalkan respon yang terjadi pada masa yang akan datang. George A. Miller membuat definisi psikologi yang mencakup semuanya: Psychology is the science that attempts to describe, predict, and control mental and behavioral event. Dengan demikian, psikologi komunikasi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan, dan mengendalikan peristiwa mental dan behavioral dalam komunikasi. Peristiwa mental adalah "internal meditation of stimuli", sebagai akibat berlangsungnya komunikasi. Komunikasi adalah peristiwa sosial, peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia yang lain. Peristiwa sosial secara psikologis membawa kita pada psikologi sosial. Pendekatan psikologi sosial adalah juga pendekatan psikologi komunikasi. Konsep ini menunjukkan bahwa psikologi komunikasi sangat berperan dalam perubahan perilaku manusia, terutama saat manusia berkomunikasi dengan manusia lain, baik yang sifatnya interpersonal, kelompok, maupun massa. Ketika seseorang memahami dan mengerti psikologi komunikasi, saat komunikasi berlangsung antara komunikator dan komunikan, orang mampu melihat dan menganalisis gerak dan tingkah kedua komponen tersebut, yang berbicara dan yang mendengar. Dengan menganalisis pandangan ini, maka peran ilmu psikolog

3 Salah satu motivasi seseorang dalam membina dan memelihara perhubungan dengan orang lain diantaranya adalah kebutuhan rasa aman, ingin dihargai, aktualisasi diri....dst, Teori apakah yang berkaitan dengan pernyataan tersebut, dan Apa analisa Sdr .

Psikologi sosial adalah salah satu cabang ilmu **psikologi** yang mempelajari tentang hubungan antara manusia dengan kelompoknya. Hal ini dipengaruhi oleh perilaku manusia itu sendiri sehingga dalam suatu lingkungan akan ada yang namanya pertengkaran, pertikaian hingga perselisihan.

Teori ini menekankan kualitas pembawaan sejak lahir atas tingkah laku sosial. Bahwa "manusia adalah binatang sosial" menjadi inti dan teori genetik dan sekaligus menjadi dasar asumsinya, bahwa komponen-komponen dari tingkah laku sosial dihubungkan dengan atau mempunyai akar pada penyebab genetik yang tidak dipelajari. Misalnya Konrad Lorenz (dalam Dayakisni, 2006:14), seorang ahli etiologi, yang mempelajari gejala sosial pada binatang. Lorenz berpendapat bahwa tingkah laku agresi adalah perwujudan dan insting agresi yang dibawa sejak lahir dan berasal dari kebutuhan untuk melindungi diri. Ahli yang lainnya William Mc Douglas (dalam Dayakisni, 2006:14) juga mendasarkan pada konsep-konsep genetik pada tingkah laku sosial. Douglas berpendapat bahwa banyak sifat dan tingkah laku spesifik dapat dijelaskan dalam istilah insting, tingkah laku yang memiliki tujuan langsung yang tidak dipelajari. Douglas menuliskan seperangkat insting yang diperkirakan mendasari sejumlah tingkah laku. Misalnya apabila seorang ibu melindungi anaknya maka hal tersebut dinamakan tingkah laku "parental insting" (insting orang tua) sedangkan jika dikenakan kepada orang yang berhubungan dengan orang-orang lainnya maka hal tersebut dianggap karena adanya "insting untuk berkumpul". Namun sebagian ahli psikologi sosial menolak pendapat bahwa insting merupakan mekanisme

penjelasan tingkah laku manusia karena tasting dianggap tidak dapat menjelaskan alasan dibalik tingkah laku dan tidak dapat memberikan prediksi yang akurat atas tingkah laku individu di masa yang akan datang. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam teori genetik mengabaikan peranan faktor situasional dan lingkungan dalam menelaah tingkah laku sosial. Oleh karenanya teori ini kurang populer untuk dipakai dalam mengkaji fenomena-fenomena psikologi sosial.

UJIAN SEMESTER MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
SEMESTER GENAP: 1/ 2019/2020 (ANGKATAN 5)

MATA KULIAH : PSIKOLOGI KOMUNIKASI
DOSEN PENGAMPU : Dr .Ir RATU MUTIALELA.CARPEBOKA ., M.S
TANGGAL : SABTU ,13 Juni 2020
WAKTU :Dikumpulkan 15 juni 2020 (melalui WA 081368302192)

SOAL

1. Pendekatan psikologi komunikasi disebut juga sebagai psikologi sosial, analisis mengapa dikatakan demikian .
2. Manusia banyak menghabiskan waktu untuk melakukan persuasi antar pribadi, baik sebagai sumber informasi maupun sebagai penerima informasi “*SHARING SIMILAR EXPERIENCES*”?

Apakah maksud dari pernyataan tersebut mengapa dan berikan contoh

3. Salah satu motivasi seseorang dalam membina dan memelihara perhubungan dengan orang lain diantaranya adalah kebutuhan rasa aman, ingin dihargai, aktualisasi diri....dst, Teori apakah yang berkaitan dengan pernyataan tersebut, dan Apa analisa Sdr .
4. Pemilihan Calon presiden dan wakil presiden, Anggota Legislatif, di berbagai tempat di Indonesia biasanya hingga ke lini / tingkatan yang paling rendah dilakukan dengan Pelaksanaan kampanye.

Dalam perspektif hukum, kata “PELAKSANAAN “(*Implementation*) Terdiri Dari Dua Konsep Fungsional, Yaitu:

- (1) *Identifying Constitutional Norms And Specifying Their Meaning* ,
- (2) *Crafting Doctrine Or Developing Standarts Of Review*

Bagaimana pengamatan dan pendapat sdr jika dikaitkan dengan perilaku komunikasi para kandidat dan constituent? Analisis

SOAL TAMAT

NAMA : Moch. Alan Eky ivandi

NIM : 192910020

- JAWABAN

1. Interaksi sosial dapat terjadi karena adanya kontak dan komunikasi. Dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah peristiwa sosial. Suatu peristiwa sosial yang coba dianalisis dengan menggunakan pendekatan psikologis akan menuntun kita pada pendekatan psikologi sosial.

2. **KOMUNIKASI HANYA BISA TERJADI BILA TERDAPAT PERTUKARAN PENGALAMAN YANG SAMA ANTARA PIHAK PIHAK YANG TERLIBAT DALAM PROSES KOMUNIKASI (SHARING SIMILAR EXPERIENCES).**

Contoh: Pimpinan dapat meng-intepretasikan apa yang sedang dialami karyawan nya (tidak termotivasi bekerja karena ada masalah dengan rekan sekerja, atau keluarga) ketika pimpinan tersebut mulai “menyentuh” aspek psikologis karyawan itu, ketika berkomunikasi.

3. Pendapat saya adalah Teori Humanistik, Tujuan utama dari humanisme dapat dijabarkan sebagai perkembangan dari aktualisasi diri manusia automomous. Dalam humanisme, belajar adalah proses yang berpusat pada pelajar dan dipersonalisasikan, dan peran pendidik adalah sebagai seorang fasilitator. Anailis saya karena teori tersebut yang saya rasa cocok dengan pernyataan tersebut

4. 2 konsep Fungsional tersebut memang berkaitan dengan perilaku komunikasi para kandidat dan konstituen karena dalam kasus tersebut para kandidat berorasi saling berkompetisi untuk membujuk untuk dapat memilih atau memihak dan mendapat kursi legislative namun tetap dalam norma konstitusional, dalam aksi orasi persuasive tersebut juga pastinya ada informasi dan doktrin yang mudah di serap oleh masrakat awam, sehingga mereka tergerak hatinya untuk bisa berpihak atau memilih kandidat tersebut.

TERIMAKASIH

UJIAN SEMESTER

Mata Kuliah : Psikologi Komunikasi

Dosen Pengasuh : DR.Ir.RATU MUTIALELA CAROPEBOKA.,M.Si.

Kelas : MIK Angkatan 5 Reguler A

Nama : **Wawan Darmawan**

NIM : 291910017

1. *Pendekatan psikologi komunikasi disebut juga sebagai psikologi sosial, analisis mengapa dikatakan demikian .*

Komunikasi adalah sebuah peristiwa sosial –peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain, dan mencoba menganalisa peristiwa sosial secara psikologis membawa kita pada psikologi sosial. Karena itu pendekatan psikologi sosial adalah juga pendekatan psikologi komunikasi.

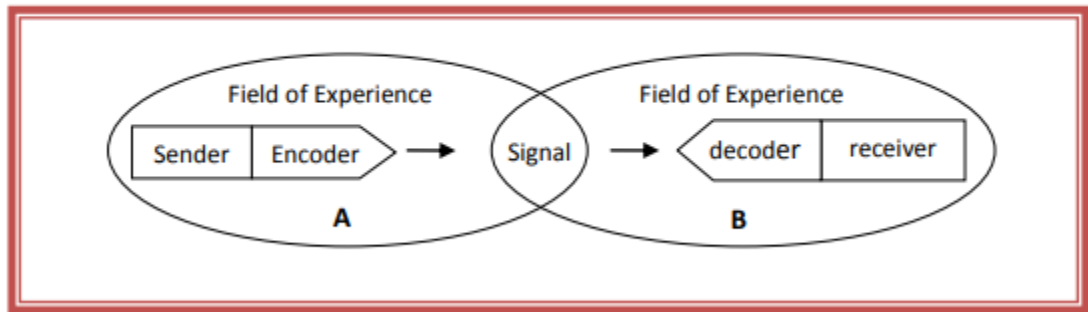
2. *Manusia banyak menghabiskan waktu untuk melakukan persuasi antar pribadi, baik sebagai sumber informasi maupun sebagai penerima informasi “SHARING SIMILAR EXPERIENCES ”?*

Apakah maksud dari pernyataan tersebut mengapa dan berikan contoh

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang efektif akan terjadi apabila kedua pihak yang melakukan komunikasi memiliki pengalaman yang sama dan saling bertukar informasi sehingga kedua belah pihak yang melakukan komunikasi sama-sama dapat mengerti maksud dan tujuan masing-masing pihak, namun akan terjadi kebalikannya apabila masing-masing pihak yang melakukan komunikasi cenderung menutup atau mengisolasi diri.

Sebagaimana dapat dilihat pada gambar Field of Experience orang berkomunikasi dibawah ini:

Field Of Experience Orang Berkomunikasi



Dari gambar di atas, kita dapat menarik tiga prinsip dasar komunikasi, yaitu :

1. Komunikasi hanya bisa terjadi bila terdapat pertukaran pengalaman yang sama antara pihak-pihak yang terlibat dalam proses komunikasi (sharing similar experiences)
 2. Jika daerah tumpang tindih (Field of experiences) menyebar menutupi lingkaran A atau B menuju terbentuknya satu lingkaran yang sama, maka makin besar kemungkinan terciptanya suatu proses komunikasi yang mengena (efektif)
 3. Tetapi jika daerah tumpang tindih ini makin mengecil dan menjauhi kedua lingkaran, atau cenderung mengisolasi lingkaran masing-masing maka komunikasi sangat terbatas bahkan besar kemungkinannya gagal dalam menciptakan suatu proses komunikasi yang efektif
3. *Salah satu motivasi seseorang dalam membina dan memelihara perhubungan dengan orang lain diantaranya adalah kebutuhan rasa aman, ingin dihargai, aktualisasi diri....dst, Teori apakah yang berkaitan dengan pernyataan tersebut, dan Apa analisa Sdr .*

Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

Maslow's Need Hierarchy Theory atau A Theory of Human Motivation, dikemukakan oleh Abraham Maslow tahun 1943 menyatakan bahwa kebutuhan dan kepuasan seseorang itu jamak yaitu meliputi kebutuhan biologis dan psikologis berupa materiil dan non materiil.

Dalam teori kebutuhan Maslow, ketika kebutuhan dasar sudah terpenuhi maka kebutuhan berikutnya menjadi dominan. Dari sudut motivasi, teori tersebut mengatakan bahwa meskipun tidak ada kebutuhan yang benar-benar dipenuhi, sebuah kebutuhan yang pada dasarnya telah dipenuhi tidak lagi memotivasi.

Hierarki kebutuhan manusia menurut Maslow adalah sebagai ;

1. Kebutuhan fisiologis (physiological needs) Kebutuhan fisiologis merupakan hierarki kebutuhan manusia yang paling dasar yang merupakan kebutuhan untuk dapat hidup meliputi sandang, pangan, papan seperti makan, minum, perumahan, tidur, dan lain sebagainya.
2. Kebutuhan rasa aman (safety needs) Kebutuhan akan rasa aman ini meliputi keamanan secara fisik dan psikologis. Keamanan dalam arti fisik mencakup keamanan di tempat pekerjaan dan keamanan dari dan ke tempat pekerjaan. Keamanan fisik ini seperti keamanan dan perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja dengan memberikan asuransi dan penerapan prosedur K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), serta penyediaan transportasi bagi karyawan. Sedangkan keamanan yang bersifat psikologis juga penting mendapat perhatian. Keamanan dari segi psikologis ini seperti perlakuan yang manusiawi dan adil, jaminan akan kelangsungan pekerjaannya, jaminan akan hari tuanya pada saat mereka tidak ada lagi, dls.
3. Kebutuhan sosial (social needs) Meliputi kebutuhan untuk persahabatan, afiliasi (hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab), dan interaksi yang lebih erat dengan orang lain. Dalam organisasi akan berkaitan dengan kebutuhan akan adanya kelompok kerja yang kompak, supervisi yang baik, rekreasi bersama
4. Kebutuhan penghargaan (esteem needs) Kebutuhan ini meliputi kebutuhan dan keinginan untuk dihormati, dihargai atas prestasi seseorang, pengakuan atas faktor kemampuan dan keahlian seseorang serta efektivitas kerja seseorang.
5. Kebutuhan aktualisasi diri (self actualization needs) Aktualisasi diri merupakan hierarki kebutuhan dari Maslow yang paling tinggi. Aktualisasi diri berkaitan dengan proses pengembangan akan potensi yang sesungguhnya dari seseorang. Pemenuhan kebutuhan ini dapat dilakukan oleh para pimpinan perusahaan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, memberikan otonom

4 *Pemilihan Calon presiden dan wakil presiden, Anggota Legislatif, di berbagai tempat di Indonesia biasanya hingga ke lini / tingkatan yang paling rendah dilakukan dengan Pelaksanaan kampanye.*

Dalam perspektif hukum, kata "PELAKSANAAN" (Implementation) Terdiri Dari Dua Konsep Fungsional, Yaitu:

(1) Identifying Constitutional Norms And Specifying Their Meaning ,

(2) Crafting Doctrine Or Developing Standards Of Review

Bagaimana pengamatan dan pendapat sdr jika dikaitkan dengan perilaku komunikasi para kandidat dan constituent? Analisis

Menurut pendapat saya, para calon presiden dan wakil presiden, serta para calon anggota legislatif sudah melakukan hal benar dengan melakukan kampanye untuk menerapkan konsep fungsional dari pelaksanaan tersebut. Namun, terkadang ada beberapa oknum yg melakukan hal-hal yg tidak sesuai dg norma, seperti penyuapan, dengan memberikan sejumlah uang atau barang, agar nantinya dapat memilih mereka. Hal ini biasa disebut dengan black campaign.

Sangat disayangkan jika mereka melakukan hal tersebut. Karena akan mencacati demokrasi itu sendiri.